

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mendapatkan 7 ordo, 55 famili, 76 jenis dan 20.049 individu serangga. Famili serangga dengan jumlah individu dominan yaitu famili Muscidae sebanyak 2.590. Indeks keanekaragaman yang didapatkan tergolong tinggi dengan nilai 4,120 untuk jarak 0 m dari tepi hutan, 3,998 untuk jarak 20 m dari tepi hutan dan 3,997 untuk jarak 60 m dari tepi hutan. Hal yang sama didapatkan pada indeks kemerataan yang memperlihatkan indeks tergolong tinggi. Nilai indeks kemerataan jarak 0, 20 dan 60 m berturut-turut adalah 0,948; 0,938 dan 0,939. Indeks kesamaan spesies antar ketiga jarak dari tepi hutan termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai untuk jarak 0 dan 20 m yaitu 0,906; jarak 0 dan 60 m dengan nilai 0,925; dan jarak 20 dan 60 m dengan nilai 0,907. Pada penelitian ini terlihat bahwa keanekaragaman serangga pada pertanaman padi tidak dipengaruhi oleh jarak hutan. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa serangga dapat bergerak dan menyebar dari hutan ke areal pertanian di sekitarnya. Hal ini menunjukkan adanya aliran sumber daya hayati dari hutan ke pertanian yang dapat bermanfaat bagi ekosistem pertanian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka perlu dilakukan penelitian lanjutan keanekaragaman serangga pada berbagai jarak dari tepi hutan dengan jarak yang lebih jauh, guna untuk membandingkan keanekaragaman disetiap lokasi.

